



TAMAN PINTAR

Sebagian Wahana Sudah Membuat Jenuh Pengunjung

YOGYAKARTA, KOMPAS — Meskipun wahana-wahana di Taman Pintar telah diupayakan seatraktif dan semenarik mungkin, tak bisa dimungkiri sebagian wahana membuat jenuh pengunjung. Namun, pihak pengelola baru bisa mengganti wahana-wahana lama setidaknya tahun 2010.

Miftah, siswa kelas IV SD Lukman Al Hakim yang tinggal di Timoho, Kota Yogyakarta, ketika mengunjungi Taman Pintar, Sabtu (20/9), mengatakan jenuh dengan wahana yang ada. Sejak Taman Pintar beroperasi sekitar dua tahun lalu, ia sudah lima kali datang.

"Ada wahana-wahana yang masih menarik dan selalu saya datangi, seperti akuarium raksasa, simulator gempa, dan halilintar. Ini jangan diganti. Akan tetapi, wahana-wahana lain sudah perlu diganti," ujar Miftah yang datang bersama ibu dan adiknya ini.

Miftah mendukung apabila wahana-wahana di Taman Pintar, terutama yang hanya berupa program komputer atau yang kurang atraktif, bisa diganti secara periodik, setidaknya setengah tahun sekali. Pergantian wahana akan mengurangi kejenuhan.

Pendapat juga datang dari orang tua. Ani Farida (35), warga Maguwo, yang sering mengantar anaknya, Riza (3), mengatakan bahwa sebagian wahana mestinya sudah diganti. "Pergantian wahana secara periodik akan menarik minat

warga luar DIY," ucapnya.

Kepala Divisi Humas dan Pemasaran Taman Pintar Yogyakarta Yosephine Carmelita mengaku bahwa sebagian wahana Taman Pintar sudah dianggap jenuh oleh pengunjung. Akan tetapi, pihaknya baru bisa mengganti wahana pada tahun 2010 mendatang. "Fokus kami saat ini baru pengembangan Taman Pintar, salah satunya menambah wahana," ujarnya.

Penggantian wahana bisa dilakukan dengan saling tukar wahana antarpusat peraga iptek (seperti Taman Pintar) di daerah lain atau membeli sendiri. Namun, untuk saling tukar wahana, dirasa sulit dan ribet. Kemungkinan terbesar adalah membeli wahana baru.

Sejauh pengamatannya, wahana-wahana yang paling menyedot pengunjung, antara lain kamar simulator gempa, generator van de Graff, teater 4 dimensi (yang baru beberapa pekan diresmikan), dan *playground*. Yang terakhir ini tidak dikenakan tiket masuk.

Menurut rencana, *grand opening* ketiga Taman Pintar akan dilakukan akhir tahun. Yang hendak dibuka adalah wahana di Gedung Kotak, seperti laboratorium sains dan ruang penyiaran mini. Di sisi barat Taman Pintar juga tengah dibangun Gedung Memorabilia. Gedung ini berisi dokumentasi perjalanan hidup tokoh-tokoh pendidikan dan para presiden Republik Indonesia. (PRA)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 24 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005